

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern seperti sekarang tentunya banyak sekali perusahaan-perusahaan yang berada disekeliling masyarakat baik itu perusahaan jasa maupun manufaktur, dengan begitu banyaknya perusahaan-perusahaan tentunya mereka harus memiliki daya saing yang kuat untuk memajukan bisnisnya masing-masing. Mereka terus mengeluarkan strategi bisnis yang terbaru untuk menjadi lebih baik dari para kompetitornya, tidak hanya memperbaiki dari segi kualitasnya saja yang mereka perhatikan tetapi didalam dunia bisnis yang sangat kompetitif seperti sekarang mereka sangat memperhatikan pelayanan yang mereka diberikan kepada konsumen dan para calon konsumen, untuk itu mereka berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan terbaiknya dan terus ditingkatkan baik itu pelayanan dalam segi aduan maupun ketepatan waktu barang hingga ketangan konsumen, karena ketepatan waktu didalam dunia bisnis tentunya sangatlah penting demi mencapai kepuasan para konsumen.

Untuk mencapai ketepatan waktu yang baik maka transportasi dan distribusi yang musti diperhatikan lebih dalam hal ini, distribusi merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan untuk dapat melakukan pengiriman produk secara tepat kepada pelanggan. Ketepatan pengiriman produk kepada pelanggan harus memiliki penentuan rute secara tepat. Biasanya dalam melakukan pendistribusian barang tentunya setiap perusahaan menginginkan untuk produk atau jasa yang dihasilkan selalu tepat waktu sampai ditangan para konsumennya namun hal ini bukanlah tanpa halangan, diantara halangan tersebut tentulah rute yang harus ditempuh dalam pendistribusiannya baik itu dekat maupun jauh, rute distribusi barang merupakan urutan pemberhentian berturut-turut terhadap cabang dan proses perencanaan dari titik awal (perusahaan) ketitik konsumsi (konsumen) untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Selain hambatan mengenai rute tentunya masih banyak yang lainnya dapat mempengaruhi dalam suksunya pendistribusian tersebut seperti cuaca maupun kendaraan yang mengalami

kerusakan. Oleh karena itu perencanaan persediaan harus dikelola secara baik dan optimal jika suatu perusahaan khususnya perusahaan yang belum memiliki sistem distribusi yang optimal karena tidak memiliki kepastian permintaan dan belum memiliki *standart safety stock* yang baku, maka hal ini dapat berakibat *over stock* dan *out of stock* untuk jenis produk tertentu. Dalam mengatasi masalah diatas maka perlunya dilakukan pendekatan khususnya dalam hal ini menggunakan metode *saving matrix*, metode *saving matrix* pada dasarnya adalah metode untuk meminimumkan jarak atau waktu atau ongkos dengan mempertimbangkan kendala-kendala yang ada I Nyoman Pujawan (2005).

Metode *saving matrix* memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode lainnya yaitu dalam mencari jarak terpendek, *saving matrix* memperhatikan dari kapasitas maksimal mobil serta 2 jarak pangkalan yang memiliki jarak terpendek, metode lainnya yang menyerupainya yaitu metode *sweep* (Joseph Christian. 2011). Yang dikatakan sama karena kedua metode ini adalah sama-sama mempertimbangkan kapasitas mobil dan yang membedakannya yaitu dalam metode *sweep* dalam melakukan pengiriman ke titik pertama lalu dia harus kembali lagi ke titik awal sebelum melanjutkan pengiriman, oleh sebab itu *saving matrix* dianggap lebih optimal karena dalam pengiriman juga mempertimbangkan 2 jarak pengiriman yang berdekatan. Metode *saving matrix* dapat digunakan dalam penelitian ini karena permintaan setiap pangkalan yang berbeda-beda

Kebutuhan tabung LPG 3 Kg sekarang begitu besar terlebih semakin meningkatnya kebutuhan tabung gas LPG 3 Kg dibandingkan dengan tabung gas LPG 12 Kg, salah satu perusahaan di Indragiri Hulu Riau yaitu PT. Citra Cahaya Gasindo yang merupakan salah satu agen resmi LPG 3 Kg. Dengan permintaan banyak maka diperlukan pergerakan distribusi gas LPG 3 kg yang cukup intens, untuk menunjang kelancaran dan pengoptimalan pengiriman dibutuhkan manajemen distribusi yang terencana dan memiliki acuan, perusahaan selama ini sudah cukup baik namun terdapat sedikit kekurangan, ini didasarkan dalam menentukan rute pangkalan tidak adanya patokan jarak yang menjadi dasar menyusun rute distribusi yang ada hanya memperhatikan kapasitas mobil sampai kapasitas maksimal mobil yaitu sebanyak 560

tabung sehingga perlunya dilakukan evaluasi untuk mengetahui pengoptimalan secara real jarak dalam pengiriman gas LPG 3 Kg.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Berapa jarak dan waktu tempuh dalam pendistribusian LPG 3 kg kesemua pangkalan dalam 1 hari selama 1 minggu?
- b. Berapakah penghematan biaya dan jarak yang paling minimum dalam pendistribusiannya?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu ditentukan batasan penelitian, yang bertujuan sebagai pembatas agar permasalahan yang diangkat tidak meluas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian dilakukan di perusahaan PT. Citra Cahaya Gasindo.
- b. Penelitian difokuskan hanya menggunakan data yang berkaitan dengan distribusi tabung gas LPG 3 Kg.
- c. Jumlah dan lokasi permintaan sudah diketahui sebelumnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menentukan rute pengiriman tabung dan pengambilan tabung yang optimal.
- b. Meminimalkan biaya distribusi dengan metode *Saving Matrix* .

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam membuat sebuah rute distribusi yang optimal.
- b. Memberikan informasi kepada perusahaan mengenai rute distribusi yang baru

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan guna mempermudah penulis dalam melakukan penyusunan maupun mempermudah pembaca dalam memahami isi, berikut adalah sistematika penulisan dari penulisan Tugas Akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan mengurai secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dan dasar – dasar teori yang digunakan untuk mendukung kajian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan bahan atau materi penelitian, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai dengan menyesuaikan bagan alir yang telah dibuat.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan data – data yang dihasilkan selama penelitian dan pengolahan data tersebut dengan metode yang telah ditentukan.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil penelitian berupa tabel hasil pengolahan data, grafik, persamaan atau model serta analisis yang menyangkut penjelasan teoritis serta kualitatif, kuantitatif maupun statistik dari hasil penelitian dan kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran – saran bagi perusahaan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

